

ABSTRAK

LISDA HAYATI. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Akseptor Kontrasepsi DMPA Tentang Kenaikan Berat Badan di Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin. Dibimbing oleh RIZQY AMELIA dan LISDA HANDAYANI.

Latar Belakang: Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi serta tingginya angka kematian maternal perinatal. Pemerintah membangun program KB dengan menggunakan kontrasepsi suntik yang terbanyak digunakan. Pemakaian kontrasepsi 3 bulan mempunyai efek samping utama yaitu perubahan berat badan.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap akseptor kontrasepsi DMPA tentang kenaikan berat badan di puskesmas Pelambuan Banjarmasin.

Metode: *Deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin dilakukan bulan Juni 2016. Populasi pada penelitian adalah akseptor kontrasepsi DMPA di Puskesmas Pelambuan pada periode Januari - April 2016 yang berjumlah 235 orang dengan sampel 70 akseptor. Dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif.

Hasil: Pengetahuan akseptor kontrasepsi DMPA tentang kenaikan berat badan untuk kategori baik sebanyak 46 orang (66,71%), cukup sebanyak 19 orang (27,14%) dan kurang sebanyak 5 orang (7,14%). Sedangkan, sikap akseptor kontrasepsi DMPA tentang kenaikan berat badan yang memiliki sikap positif sebanyak 24 orang (34,28%) dan sikap negatif sebanyak 46 orang (66,71%). Akseptor yang mengalami kenaikan berat sebanyak 69 orang (99,57%).

Simpulan: Akseptor kontrasepsi DMPA memiliki pengetahuan baik yakni 46 orang (65,71%) tentang kenaikan berat badan. Akseptor kontrasepsi DMPA bersikap negatif terhadap kenaikan berat badan sebanyak 46 orang (66,71%), dan yang mengalami kenaikan BB rata-rata 7 kg sebanyak 69 orang (99,57%). Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Akseptor, Kontrasepsi DMPA, Pengetahuan, Sikap